

## **Pengaruh CFO Expert Power, CFO Political Power, Intensitas Modal, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif**

Fauziah Luthfia Tsani <sup>1</sup>, Abdulloh Mubarak <sup>2</sup>, Eva Anggra Yunita <sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pancasakti Tegal

\* E-mail Korespondensi: evaanggra95@gmail.com

---

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 01-11-2024*

*Revision: 22-11-2024*

*Published: 22-11-2024*

---

**DOI Article:**

**10.24905/mlt.v8i2.5**

---

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CFO Expert Power, CFO Political Power, Intensitas Modal dan Karakteristik Perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Variabel Independen pada Penelitian ini adalah CFO Expert Power, CFO Political Power, Intensitas Modal dan Karakteristik Perusahaan yang diproksikan dengan Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan, Sedangkan Variabel Dependennya adalah Tarif Pajak Efektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 80 sampel dari 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa CFO Expert Power dan Leverage berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan CFO Political Power, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

**Kata Kunci:** Tarif Pajak Efektif, Chief Financial Officer expert power, Chief Financial Officer political power, Intensitas modal, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran perusahaan

### **A B S T R A C T**

*This research aimed to determine the influence of CFO Expert Power, CFO Political Power, Capital Intensity and Characteristics of the company. The population used in this research is Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2023. The independent variables in this research are CFO Expert Power, CFO Political Power, Capital Intensity and Characteristics of the company which are proxied by Profitability, Leverage and Company Size, while the Dependent Variable is the Effective Tax Rate. The sampling technique used a purposive sampling method and obtained 80 samples from 16 companies. This research uses secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange. This research's analytical method uses multiple linear regression. The results of this research indicate that CFO Expert*

---

### **Acknowledgment**

---

*Power and Leverage have a negative effect on the effective tax rate. Capital intensity has a positive effect on the effective tax rate. Meanwhile, CFO Political Power, Profitability and Company Size have no effect on the effective tax rate.*

**Key word:** *Effective Tax Rate, Chief Financial Officer expert power, Chief Financial Officer political power, capital intensity, profitability, leverage, and the size of the company*

---

© 2024 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar dengan kekayaan alam melimpah. Oleh karena itu banyak perusahaan dari dalam ataupun luar negeri yang berada di Indonesia untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan Indonesia. Perusahaan yang berdiri dan mengembangkan bisnisnya di Indonesia memiliki kewajiban membayar pajak. Pembayaran pajak mengikuti tarif pajak yang telah diatur dalam undang-undang nomor 36 tahun 2008 pasal 17 ayat (1b) menjelaskan bahwa tarif pajak untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28% yang kemudian pemerintah memberikan penurunan tarif pajak badan yang telah diatur dalam undang-undang nomor 36 tahun 2008 pada 17 ayat (2a) di mana menjadi 25% yang mulai berlaku sejak tahun 2010. Pemerintah juga memberikan tarif intensif penurunan tarif pajak badan dalam negeri yang terdapat dalam undang-undang nomor 36 tahun 2008 pasal 17 ayat (2b) yang menyatakan bahwa wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar 5% lebih rendah dari tarif sebagaimana yang dimaksud ayat (1b) dan ayat (2a) yang diatur dengan atau berdasarkan peraturan pemerintah (Ardyansah, Danis and Zulaikha, 2014).

Fenomena Mengenai Kasus yang terjadi di Indonesia yaitu perusahaan Property dan Real Estate yang diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak. di Indonesia atas transaksi properti yang dilakukan pengembang (*depelover*) Perumahan Bukit Semarang Baru yang dikembangkan oleh PT Karyadeka Alam Lestari yakni penjualan rumah mewah seharga Rp 7,1 Miliar di Semarang. Namun di akta notaris hanya tertulis Rp 940 juta. Itu artinya terdapat selisih harga Rp 6,1 Miliar. Atas transaksi ini, ada potensi PPN (Pajak Pertambahan Nilai) yang harus disetor 10 persen dikali Rp 6,1 Miliar atau Rp 610 juta. Kekurangan lain PPh (Pajak Penghasilan) final sebesar 5 persen dikalikan Rp 6,1 Miliar atau

Rp 300 juta. Total kekurangan pajak senilai Rp 910 juta. Jika developer ini menjual ratusan unit rumah mewah, kerugian negara bisa mencapai puluhan miliar rupiah dari satu proyek perumahan.

Selain itu terjadi juga transaksi property yang dilakukan di wilayah Depok dengan harga Rp 2,56 miliar. Namun di akta notaris hanya tertulis Rp 784 juta, atau ada selisih Rp 1,9 miliar. Potensi PPN yang belum disetor adalah 10 persen dikali Rp 1,9 miliar atau Rp 190 juta dan PPh final 5 persen dikali Rp 1,9 miliar atau 85 juta. Total pajak kurang dibayar developer sebesar Rp 275 juta dari satu unit rumah saja. Selisih nilai tersebut jelas menyebabkan hilangnya potensi penerimaan negara. Ada pun hal yang harus diperhatikan baik penjual maupun pembeli property, pajak yang berlaku saat ini untuk setiap transaksinya adalah pertama, memotong dan membayar PPh final sesuai ketentuan sebesar (5%) yang dibayar oleh perusahaan property dan PPN/PPnBM atas pengalihan tanah atau bangunan dengan harga jual yang sebenarnya sebesar (10%) yang menjadi tanggungan konsumen pembeli. Adanya indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Dimana profitabilitas salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Richardson, G., & Lanis, 2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih besar maka akan dikenakan pajak yang lebih besar pula. Profitabilitas yang besar maka akan mengurangi beban pajak perusahaan. Karena perusahaan yang mendapatkan pendapatan yang tinggi cenderung mengalami beban pajak yang rendah, karena perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan dari insentif pajak dan menyebabkan tarif pajak efektif lebih rendah (Noor dkk, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa sangat menguntungkan perusahaan yang menanggung beban pajak penghasilan lebih rendah karena dapat menghasilkan tarif pajak efektif yang rendah. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, C. L., & Lautania, 2016) dan (Natalia, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adhikari, A., Derashid C., 2006) menjelaskan bahwa *Leverage* sebagai rasio dari total hutang dibagi dengan total aktiva. Penelitian yang dilakukan oleh (Adhikari, A., Derashid C., 2006) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi akan menyebabkan tarif pajak efektifnya lebih rendah. Karena pengeluaran bunga akan mengurangi pajak yang mengakibatkan penghasilan kena pajak menjadi lebih rendah. Penelitian yang

dilakukan oleh (Lubis & Putri, 2021) dan (Natalia, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.

Pengaruh Ukuran perusahaan dengan tarif pajak efektif telah menjadi kepedulian dan telah muncul dalam beberapa literatur studi tarif pajak efektif (Noor, R. M., Fadzillah, M., Nur, S. & Mastuki, N., 2010) dimana ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. (Derashid dan Zhang dalam Imelia, 2015) dan (Richardson, G., & Lanis, 2007) hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif. Porcano dalam (Noor,dkk, 2010) menjelaskan bahwa perusahaan berskala besar mempunyai lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk perencanaan pajak dan melobi politik. Akan tetapi ada juga penelitian yang menyebutkan bahwa perusahaan yang berskala besar membayar pajak lebih besar daripada perusahaan kecil, hal ini dikarenakan adanya *political cost* yang menyebabkan jumlah beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan besar menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya (Noor, dkk., 2010). Hal ini diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putri, dkk 2016) dan (Azizah et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, menghasilkan temuan yang kurang konsisten. Dengan demikian, peneliti menggabungkan penelitian-penelitian sebelumnya kemudian menganalisis *CFO Expert Power*, *CFO Political Power*, Intensitas Modal, dan Karakteristik Perusahaan yang terkait dengan tarif pajak efektif pada sampel perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2019-2023. Selain itu, pada tahun penelitian yaitu periode 2019 sampai dengan 2023. Penelitian ini juga menggunakan perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena masih banyak penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, khususnya pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Cara untuk memperoleh data yaitu melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 yang berjumlah 80 sampel

dari 16 perusahaan yang dijadikan populasi pada penelitian ini. Pemilihan sampel menggunakan kriteria *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel yang digunakan yaitu berjumlah 16 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

### Hipotesis

H<sub>1</sub>: Diduga *CFO Expert Power* Berpengaruh Negatif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

H<sub>2</sub>: Diduga *CFO Political Power* Berpengaruh Positif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

H<sub>3</sub>: Diduga Intensitas Modal Berpengaruh Negatif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

H<sub>4</sub>: Diduga Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

H<sub>5</sub>: Diduga *Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

H<sub>6</sub>: Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

### HASIL

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CFO Expert Power	80	0	1	.85	.359
CFO Political Power	80	0	1	.41	.495
Intensitas Modal	80	.00	.65	.0964	.14620
Profitabilitas	80	.00	.20	.0491	.04315
Leverage	80	.00	.64	.3051	.16696
Ukuran Perusahaan	80	15.60	31.83	26.2952	4.35462
Tarif Pajak Efektif	80	-.95	.21	-.0755	.17986
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data observasi penelitian ini sebanyak 80 data yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (5 tahun dari 2019- 2023) dengan jumlah 16 perusahaan. Berikut ini keterangan dari data analisis statistik deskriptif yang telah diolah yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel *CFO Expert Power* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.0 dan nilai maksimum sebesar 0.1 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.85 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.359.
- b. Variabel *CFO Political Power* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.0 dan nilai maksimum sebesar 0.1 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.41 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.495.
- c. Variabel Intensitas Modal (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.65 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0964 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.14620.
- d. Variabel Profitabilitas (X4) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0491 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.04315.
- e. Variabel Leverage (X5) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.64 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.3051 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.16696.
- f. Variabel Ukuran Perusahaan (X6) memiliki nilai minimum sebesar 15.60 dan nilai maksimum sebesar 31.83 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26.2952 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.35462.
- g. Variabel Tarif Pajak Efektif (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0.95 dan nilai maksimum sebesar 0.21 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.0755 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.17986.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06945266
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,065

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data Diolah, SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai asymp. sig. (2-tailed) > 0,05, yakni sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

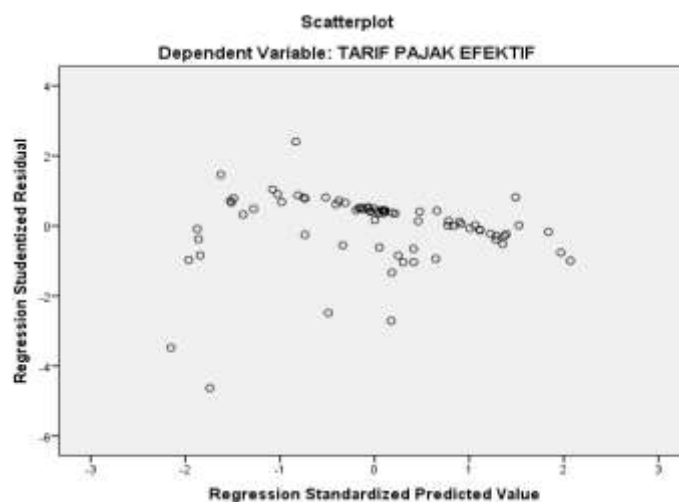
**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CFO Expert Power	.830	1.205
CFO Political Power	.764	1.310
Intensitas Modal	.847	1.181
Profitabilitas	.784	1.276
Leverage	.805	1.242
Ukuran Perusahaan	.856	1.168

Sumber: data Diolah, SPSS 22

Berdasarkan hasil uji diatas masing - masing variabel memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0.10, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada multikolinieritas atau korelasi antara variabel independen.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Diolah, SPSS 22

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar 1 data residual dari model regresi penelitian ini tidak menunjukkan pola tertentu, hasilnya berdistribusi di atas dan di bawah titik 0 (nol) dan tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.241	.15759	1.900

Sumber: Data Diolah, SPSS 22

Nilai Durbin Watson (DW) adalah 1.900, nilai dU adalah 1.8008, dan nilai 4-dU adalah 2.1992, yang menunjukkan yaitu  $1.8008 < 1.900 < 2.1992$ , dimana nilai kritisnya adalah 95% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.136	.152			.893	.375
CFO Expert Power	-.151	.054	-.301		-2.790	.007
CFO Political Power	-.045	.041	-.125		-1.112	.270
Intensitas Modal	.273	.132	.222		2.077	.041
Profitabilitas	.694	.463	.166		1.498	.138
Leverage	-.339	.118	-.315		-2.874	.005
Ukuran Perusahaan	-.001	.004	-.020		-.186	.853

Sumber: Data Diolah, SPSS 22

Berdasarkan analisis tabel 5, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

$$Y = 0.136 - 0.151 X_1 - 0.045 X_2 + 0.273 X_3 + 0.694 X_4 - 0.339 X_5 - 0.001 X_6 + e$$

Sebagai hasil dari persamaan regresi ini, tafsiran dapat dibuat sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) 0.136, menunjukkan bahwa apabila variabel independen tidak ada atau bernilai 0, maka nilai variabel dependen yakni tarif pajak efektif. yakni sebesar 0.136.
2. Berdasarkan koefisien *CFO Expert Power*, sebesar -0.151, setiap penambahan satu satuan *CFO Expert Power* akan diikuti oleh penurunan tarif pajak efektif sebesar 0.151.



3. Berdasarkan koefisien *CFO Political Power*, sebesar -0.045, setiap penambahan satu satuan *CFO Political Power* akan diikuti oleh penurunan tarif pajak efektif sebesar 0.045.
4. Berdasarkan koefisien Intensitas Modal 0.273, setiap penambahan satu satuan Intensitas Modal akan diikuti oleh kenaikan tarif pajak efektif sebesar 0.273.
5. Berdasarkan koefisien Profitabilitas sebesar 0.694, setiap penambahan satu satuan profitabilitas akan diikuti oleh kenaikan tarif pajak efektif sebesar 0.694.
6. Berdasarkan koefisien *Leverage* sebesar -0.339, setiap penambahan satu satuan *Leverage* akan diikuti oleh penurunan tarif pajak efektif sebesar 0.339 .
7. Berdasarkan koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -0.001, setiap penambahan satu satuan Ukuran Perusahaan akan diikuti oleh penurunan tarif pajak efektif sebesar 0.001.

## Uji Hipotesis

### Uji Anova atau Uji F

**Tabel 6. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.750	6	.125	5.051	.000 <sup>b</sup>
Residual	1.806	73	.025		
Total	2.556	79			

Sumber: Data Diolah, SPSS 22

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5.051 dengan nilai Sig. 0.000, maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.14 Artinya,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.051 > 2.14$ ) atau Sig.  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.136	.152		.893	.375
CFO Expert Power	-.151	.054	-.301	-2.790	.007
CFO Political Power	-.045	.041	-.125	-1.112	.270
1 Intensitas Modal	.273	.132	.222	2.077	.041
Profitabilitas	.694	.463	.166	1.498	.138
Leverage	-.339	.118	-.315	-2.874	.005
Ukuran Perusahaan	-.001	.004	-.020	-.186	.853

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Data hasil uji t untuk masing-masing variabel ditemukan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.7, yakni:

a. *CFO Expert Power (X1)*

Uji t menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.790 dengan tingkat signifikansi 0.007. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.6660, yang menunjukkan bahwa  $-2.790 > -1.6660$  sedangkan tingkat signifikansi sebesar  $0.007 < 0.05$ , maka H1 yakni “*CFO Expert Power* Berpengaruh Negatif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)” diterima.

b. *CFO Political Power (X2)*

Uji t menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.112 dengan tingkat signifikansi 0.270. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.6660, yang menunjukkan bahwa  $-1.112 < -1.6660$  sedangkan tingkat signifikansi sebesar  $0.270 > 0.05$ , maka H2 yakni “*CFO Political Power* Berpengaruh Positif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)” ditolak.

c. Intensitas Modal (X3)

Uji t menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.077 dengan tingkat signifikansi 0.041. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian Intensitas Modal memiliki nilai signifikan 0.041 lebih kecil dari 0.05, artinya intensitas Modal berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, tetapi karena memiliki arah positif B (2.077), artinya dapat disimpulkan hipotesis ditolak. maka H3 yakni “Intensitas Modal Berpengaruh positif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”

d. Profitabilitas (X4)

Uji t menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.498 dengan tingkat signifikansi 0.138. Keten-

tuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.6660, yang menunjukkan bahwa  $1.498 < 1.6660$  sedangkan tingkat signifikansi sebesar  $0.138 > 0.05$ , maka H4 yakni “Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)” ditolak.

e. *Leverage* (X5)

Uji t menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.874 dengan tingkat signifikansi 0.005. Keten-tuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.6660, yang menunjukkan bahwa  $-2.874 > -1.6660$  sedangkan tingkat signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$ , maka H5 yakni “*Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)” diterima.

f. Ukuran Perusahaan (X6)

Uji t menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.186 dengan tingkat signifikansi 0.853. Keten-tuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.6660, yang menunjukkan bahwa  $-0.186 < -1.6660$  sedangkan tingkat signifikansi sebesar  $0.853 > 0.05$ , maka H6 yakni “Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)” ditolak.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 <sup>a</sup>	.293	.235	.15729

Sumber: Data Diolah, SPSS 22

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.235 atau 23.5%, artinya variabel *CFO Expert Power*, *CFO Political Power*, Intensitas Modal, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi variabel tarif pajak efektif yakni sebesar 23.5%, sedangkan sisanya sebesar 76.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *CFO Expert Power* terhadap tarif pajak efektif**

Berdasarkan hasil dari tabel 7 bahwa variabel *CFO Expert Power* memiliki tingkat signifikan 0.007 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, *CFO Expert Power* berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Seorang *CFO* yang memiliki sertifikasi profesional, latar belakang pendidikan, dan pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan, sehingga dapat mengurangi tarif pajak efektif dari segi pengambilan keputusan terkait tarif pajaknya.

Penelitian ini sejalan dengan (Pu, D., Yun, H, & Ming-Hsien, 2015) yang menyatakan bahwa Ketika seorang *CFO* memiliki latar belakang pendidikan, subjek utama dan pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan, maka perusahaan akan memiliki tarif pajak efektif yang rendah.

### **Pengaruh *CFO Political Power* terhadap tarif pajak efektif.**

Berdasarkan hasil dari tabel 7 bahwa *CFO Political Power* memiliki nilai signifikan 0.270 yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak, *CFO Political Power* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wati dkk, 2018) yang menyatakan bahwa diduga karena perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki secara langsung oleh Pemerintah Pusat dan atau Pemerintah Daerah (BUMN / BUMD) merupakan wajib pajak besiko rendah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.03/2010. Penetapan tersebut mengindikasikan bahwa Direktorat Jenderal Pajak mempercayai perusahaan tersebut sebagai wajib pajak yang tidak mungkin melakukan tindakan penghindaran pajak. Bukti lain terkait kepercayaan fiskus terhadap perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki secara langsung oleh Pemerintah Pusat dan atau Pemerintah Daerah adalah dengan ditunjuknya BUMN sebagai pemungut.

### **Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif.**

Berdasarkan hasil dari tabel 7 bahwa Intensitas Modal memiliki nilai signifikan 0.041 lebih kecil dari 0.05, artinya intensitas Modal berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, tetapi karena memiliki arah positif B (2.077), artinya dapat disimpulkan hipotesis ditolak.

Semakin besar nilai intensitas modal menunjukkan semakin besar jumlah pendanaan atau kegiatan transaksi investasi yang berkaitan dengan investasi aset tetap dan persediaan pada suatu perusahaan. Perusahaan dengan modal yang besar akan mengharapkan keuntungan yang besar juga sebagai konsekuensi penggunaan modal yang besar. Salah satu modal terbesar dalam perusahaan adalah aset tetap. Apabila perusahaan memiliki aset tetap dengan jumlah besar akan membayar pajak yang besar pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini karena adanya kontribusi aset yang hanya beberapa persen saja. Setiap tahun nilai penyusutan yang dipakai untuk pengurang pajak nilainya sama, namun pendapatan yang diterima perusahaan pada setiap tahunnya semakin besar, karena perusahaan besar volume penjualannya otomatis juga besar, sehingga perusahaan besar meskipun mempunyai aset banyak akan membayar pajak yang besar pula, karena pendapatan yang diperoleh perusahaan juga besar.

Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Titik 2019) dan (Scania Evana, 2016) yang memberikan bukti empiris bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap ETR.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif.**

Berdasarkan hasil dari tabel 7 bahwa Profitabilitas memiliki nilai signifikan 0.138 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Profitabilitas menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, Profitabilitas juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya, semakin rendah rasio Profitabilitas maka semakin kurang baik (kasmir, 2011), Hal ini dapat diartikan bahwa dengan Profitabilitas yang rendah, maka perusahaan kurang mampu menunjukkan efektivitas manajemen sehingga hasil (return) yang diperoleh rendah, dengan laba yang rendah maka beban pajak menjadi rendah, sehingga perusahaan cenderung membayar pajak sesuai peraturan yang ditetapkan. Dan Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya tarif pajak efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Derashid dan Zhang dalam Imelia, 2015) dan (Scania Evana, 2016) bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak

efektif.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Tarif Pajak Efektif.**

Berdasarkan hasil dari tabel 7 bahwa *Leverage* memiliki nilai signifikan  $0.005 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, *leverage* berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Natalia, 2020) dan (Noor dkk, 2010) bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Berdasarkan teori keagenan, hutang dapat digunakan oleh manajer untuk menekan biaya pajak perusahaan dengan memanfaatkan biaya bunga hutang (Michael C. Jensen and William H. Mecklin, 1979). Biaya hutang yang timbul karena adanya hutang dapat menjadi faktor pengurang pajak. Bunga pinjaman baik yang dibayar maupun yang belum dibayar pada saat jatuh tempo adalah biaya yang dapat dikurangkan (Pu, D., Yun, H, & Ming-Hsien, 2015) *Leverage* perusahaan dapat membantu mengurangi beban pajak perusahaan. Sehingga semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, tarif pajak efektif semakin rendah.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif.**

Berdasarkan hasil dari tabel 7 bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan 0.853 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ditolak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Imelia, 2015) dan (Gatot, 2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel ini relatif sama antar perusahaan dari hasil logaritma total asset. Selain itu, ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Oleh karena itu, hal ini yang menyebabkan tidak adanya variasi tarif pajak efektif antar perusahaan, Besar kecilnya perusahaan tidak memberikan jaminan dalam penentuan besar kecilnya tarif pajak efektif. Sehingga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

## **SIMPULAN**

Penelitian ini Bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh *CFO Expert power*, *CFO Political Power*, Intensitas Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 yang mencakup 80 sampel perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebe-

lumnya yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan *CFO Expert Power* berpengaruh negatif terhadap Tarif Pajak efektif. Seorang *CFO* yang memiliki sertifikasi profesional, latar belakang pendidikan, dan pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan, sehingga dapat mengurangi tarif pajak efektif dari segi pengambilan keputusan terkait tarif pajaknya. *CFO Political Power* tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak efektif. perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki secara langsung oleh Pemerintah Pusat dan atau Pemerintah Daerah merupakan wajib pajak beresiko rendah, sehingga mengindikasikan bahwa Direktorat Jenderal Pajak mempercayai perusahaan tersebut sebagai wajib pajak yang tidak mungkin melakukan tindakan penghindaran pajak.

Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif. Apabila perusahaan memiliki aset tetap dengan jumlah besar akan membayar pajak yang besar pula, begitu juga sebaliknya. karena perusahaan besar volume penjualannya otomatis juga besar, sehingga perusahaan besar meskipun mempunyai aset banyak akan membayar pajak yang besar pula, karena pendapatan yang diperoleh perusahaan juga besar. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak efektif. Profitabilitas yang rendah, maka perusahaan kurang mampu menunjukkan efektivitas manajemen sehingga hasil (return) yang diperoleh rendah, dengan laba yang rendah maka beban pajak menjadi rendah, sehingga perusahaan cenderung membayar pajak sesuai peraturan yang ditetapkan. Dan Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh suatu perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya tarif pajak efektif. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Tarif Pajak efektif. Hutang perusahaan dapat membantu mengurangi beban pajak perusahaan. Sehingga semakin tinggi leverage yang dimiliki perusahaan, tarif pajak efektif semakin rendah. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Tarif Pajak efektif. ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Oleh karena itu, hal ini yang menyebabkan tidak adanya variasi tarif pajak efektif antar perusahaan, Besar kecilnya perusahaan tidak memberikan jaminan dalam penentuan besar kecilnya tarif pajak efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 62726. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-



124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>

Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>

Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nopus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.

Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>

Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>

Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73–85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>

Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>

Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>

Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).

Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>

Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers' Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>

- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved

from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>

- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>
- Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>